

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditampilkan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terapi operatif berupa operasi rekonstruksi ACL dengan *arthroscopy* terbukti dapat meningkatkan status fungsional pasien cedera ACL
2. Terapi non operatif dengan rehabilitasi medik terbukti dapat meningkatkan status fungsional pasien cedera ACL
3. Tidak terdapat perbedaan status fungsional yang signifikan pada pasien cedera ACL yang dilakukan terapi operatif maupun terapi non operatif dalam jangka waktu 3 bulan

#### **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit disarankan untuk menyediakan standar pelayanan terhadap pasien cedera ACL baik dengan terapi operatif maupun terapi non operatif.

2. Bagi Dokter

Bagi dokter yang menangani cedera ACL, sesuai dengan hasil penelitian ini direkomendasikan terapi non operatif menjadi lini pertama pada penatalaksanaan cedera ACL kecuali jika terdapat indikasi terapi operatif

sejak awal. Hal ini bermanfaat untuk memaksimalkan *cost effective* tatalaksana cedera ACL

### 3. Bagi Pasien

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pasien bahwa dalam keadaan tertentu pada kasus cedera ACL, tatalaksana dengan terapi operatif maupun non operatif dapat memberikan hasil yang tidak berbeda secara bermakna ditinjau dari status fungsional. Maka dari itu pada pasien cedera ACL disarankan untuk dilakukan terapi baik operatif maupun non operatif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan kekurangan pada penelitian ini disarankan untuk dapat meningkatkan kualitas penelitian dengan perbaikan dan pengembangan beberapa komponen penelitian seperti:

#### a. Subyek penelitian

Pada subyek penelitian dapat ditingkatkan kualitasnya dengan cara menambah jumlah subyek penelitian. Selain itu juga disarankan agar dapat meminimalkan terjadinya bias dari proses seleksi subyek penelitian dengan melakukan uji beda sebelum pengolahan data.

#### b. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah status fungsional pasien. Namun masih banyak variabel yang dapat diteliti seperti kualitas

hidup, munculnya komplikasi seperti osteoarthritis, fungsi lutut secara objektif dengan *single leg hop test* dll.

c. Variabel bebas

Intervensi yang dibandingkan pada penelitian ini adalah operasi rekonstruksi ACL dengan *arthroscopy* dan rehabilitasi medik. Intervensi tersebut dapat dikembangkan lebih jauh misal dengan meneliti pengaruh waktu dilakukannya operasi atau penggunaan berbagai teknik operasi rekonstruksi.

d. Instrumen penelitian

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan untuk pengukuran status fungsional adalah *Knee Injury and Osteoarthritis Outcome Score* (KOOS). Selain instrumen tersebut, masih banyak instrumen lain yang dapat digunakan seperti *International Knee Documentation Committee* (IKDC), kuesioner Lysholm-Gillquist, dsb.